

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Fokus penelitian ini yaitu Peran K.H. Ach Tadjus Shobirin dalam dakwah Islam di Desa Tanjungsari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, maka penulis dapat disimpulkan:

1. Kedudukan K.H. Ach. Tadjus Shobirin di Desa Tanjungsari sebagai pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi adalah sosok yang paling berperan dalam perkembangan Pesantren. Beliau berjuang sejak dari nol hingga Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi berkembang sedemikian pesat, baik dari sisi jumlah santri maupun luas area kompleks Pesantren. Meskipun K.H. Ach. Tadjus Shobirin bukan keturunan keluarga kyai, ia bersedia mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam kepada santri-santrinya dan masyarakat sekitar. Ia mengembangkan dakwahnya dengan menggunakan dakwah *bil-lisan* dan *bil-hikmah* dengan menerapkan sistem pengajaran keagamaan Islam secara salaf. Di dalam dakwahnya K.H. Ach. Tadjus Shobirin mengajak seluruh umat Islam khususnya masyarakat Desa Tanjungsari untuk kembali kepada ajaran Nabi Muhammad SAW. yaitu Al-Qur'an dan Hadits.
2. Kontribusi K.H. Ach. Tadjus Shobirin di Pondok Pesantren Roudlotul Ummah As Salafi sangat banyak, karena seluruh potensi yang dimiliki dapat disumbangkan untuk dakwah. Untuk memudahkan kita memahami

kontribusi dalam dakwah Islam ini, al-atha' ad-da'awy diklasifikasikan sebagai berikut: Al-Atha' Fanny (Kontribusi Keterampilan), Al-Atha' Al-Maaly (Kontribusi Materi) dan Al-Atha' An-Nafsy (Kontribusi Jiwa).

K.H. Ach. Tadjus Shobirin dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam kegiatan dakwah Islam, yaitu permasalahan materi dakwah, K.H. Ach. Tadjus Shobirin cara mengatasinya, mempertahankan metode dakwah dengan unsur humor dan di iringi dengan rebana untuk menarik masyarakat agar tidak ada kejenuhan dalam berdakwah dan tetap menekankan inti dari materi dakwah yang disampaikan dan permasalahan sarana (media dakwah), cara mengatasinya menyesuaikan kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi.

## **B. Saran-Saran**

1. Dalam pengembangan dakwah Islam, agar lebih diakui dunia luar secara nasional ataupun internasional, seorang da'i harus lebih menambah wawasan, baik ilmu agama ataupun ilmu umum.
2. Evaluasi sangat penting dilakukan dalam setiap pelaksanaan dakwah sehingga dakwah yang dilakukan lebih baik dari sebelumnya.
3. Apabila terjadi pro dan kontra dalam menyelesaikan suatu masalah alangkah lebih baiknya permasalahan tersebut didiskusikan bersama-sama dengan sikap bijaksana.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya yang sederhana ini. Tidak lupa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan dakwah kedepan. *Wallahu a'lam bissawab*.